Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development ISSN (print) 2714-8351
Vol. 4 No. 01, April 2022, Halaman 26-33 ISSN (online) 2686-1488

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Kecamatan Kemiling Kota Bandarlampung

Factors Related to Participationof Housewives in Sustainable Food House Area Program in Kemiling District, Bandarlampung City

Oleh :
Riska Ade Septa K[1*], Indah Listiana[1], Helvi Yanfika[1]
Program Studi Penyuluhan Pertanian, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Jl. Sumantri Brojonegoro 1, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia, Telp. 082371226498,
*email: riskaadesk@gmail.com

Received: 28 August 2021; Revised: 17 January 2022; Accepted: 26 March 2022

ABSTRAK

Peneltian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kemiling Kota BandarLampung. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021. Responden penelitian ini adalah 30 ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok wanita tani. Penelitian ini menggunakan analisis sensus dan data dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani Mekar Agung termasuk dalam kategori sedang (56,67 persen). Ibu rumah tangga tidak dapat sepenuhnya mengikuti kegiatan pada program KRPL karena mengerjakan pekerjaan rumahtangga, seperti memasak, membersihkan rumah, dan mengurus anak-anak. Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu rumah tangga, yaitu pengetahuan program, umur, motivasi anggota, sifat kosmopolit, dan penghasilan suami.

Kata kunci: Ibu rumahtangga**,** Partisipasi, KRPL

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors related to the participation of housewives in the Sustainable Food House Area (KRPL) program. This research was conducted in Kemiling District, Bandar Lampung City. Data collection in this study was carried out in February 2021. The respondents of this study were 30 housewives who were members of the women farmer group. This study used census analysis and the data were analyzed descriptively with a quantitative approach and case studies. The results showed that the participation rate of members of the Mekar Agung Women's Farmer Group was in the medium category (56.67 percent). Housewives cannot fully participate in activities in the KRPL program because they do household chores, such as cooking, cleaning the house, and taking care of the children. The factors related to the participation of housewives were: program knowledge, age, member motivation, cosmopolitan nature, and husband's income.

Keywords: *Housewif, KRPL, Participation*

PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga memiliki dua status dan kedudukan yaitu sebagai seorang ibu yang melakukan pekerjaan rumah tangga dengan wujud pelaksanaan reproduksi. Reproduksi merupakan sebuah pekerjaan yang tidak langsung memperoleh sebuah penghasilan. Perempuan sebagai pencari nafkah sebagai pekerjaan tambahan yang

dapat menghasikan pendapatan dengan pekerjaan yang produktif. Keterlibatan ibu rumah tangga dipercayai dapat memberikan lingkungan hidup yang sehat bagi keluarganya, dikarenakan memiliki tanggungjawab dalam memelihara lingkungan rumah, selain itu juga dapat memberikan keuntungan ekonomi rumah tangga.

Menurut Astuti (2009) partisipasi merupakan keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan yang meliputi keterlibatan berupa mental, fisik dan emosi dalam menggunakan seluruh kemampuan yang di milikinya sebagai pendukung agar tercapainya tujuan dan tanggungjawab dari keterlibatannya. Sedangkan partisipasi menurut Supriadi dan Djalal (2001) adalah keterlibatan seseorang dalam pembuatan suatu keputusan di suatu kelompok atau masyarakat yang dapat memberikan sebuah saran maupaun pendapat atau barang, keterampilan, bahan dan juga jasa, partisipasi kelompok juga dapat diartikan mereka dapat menyelesaikan masalahnya sendiri dengan mengkaji pilihan, membuat keputusan, dan juga dapat memecahkan masalahnya. Sehingga mereka dapat memiliki rasa tanggungjawab terhadap kelompoknya guna mencapai tujuan kelompok.

Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) merupakan salah satu program dari kementerian pertanian yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan perkarangan rumah dilakukan dilahan yang sempit untuk bercocok tanam di suatu kawasan.

Program KRPL dibentuk pada tahun 2011 yang kemudian diangkat menjadi program nasional. Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terlibat dalam pelaksanaan program KRPL. Pelaksanaan program KRPL di Provinsi Lampung telah dilaksanakan pada tahun 2012 yaitu di Kabupaten Pringsewu dan Kabupaten Tulang Bawang. Pada tahun 2013 Lampung Selatan dan Pringsewu. Pada tahun 2014 dilaksanakan di Kabupaten Lampung selatan dan Pesawaran. Pada tahun 2015 dilaksanakan di Tanggamus dan Kota Bandar Lampung, serta Kabupaten Lampung Selatan yang terus melanjutkan kembali program KRPL dengan desa yang berbeda pada tahun 2016. Tahun 2017 hingga sekarang program KRPL dilaksanakan kembali di Kota Metro dan Kota Bandar Lampung.

Partisipasi merupakan keikutsertaan anggota wanita tani dalam berkontibusi pada Program Kawasan Rumah Pangan Lestari dengan sukarela dan mempunyai kemauan dalam melatih kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan program KRPL yang beranggotakan ibu rumah tangga dengan jumlah 30 orang. Partisipasi anggota wanita tani sangat mempengaruhi keberhasilan dari program KRPL, jika partisipasi anggota rendah maka program tidak akan berjalan dengan baik atau dapat dinyatakan gagal tetapi jika partisipasi anggota sangat tinggi dalam berperan aktif pada pelaksanaan KRPL maka akan mencapai keberhasilan dari program ramah lingkungan dalam memanfaatkan perkarangan rumah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dalam hal ini perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kecamatan Kemiling Desa Sumber Agung Kota Bandar Lampung

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Februari 2021. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan sengaja (*purposive)*, hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa Desa Sumber Agung merupakan salah satu penerima bantuan pemerintah yang memiliki anggota terbanyak untuk dikaji. Kelompok Wanita Tani Mekar Agung merupakan KWT yang memiliki motivasi dan semangat yang tnggi dalam memajukan ibu rumah tangga di desa tersebut. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis

studi kasus dengan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan statistika nonparametrik uji. korelasi *Rank Spearman* (Siegel, 1997). Pengujian parameter korelasi sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan dari masing-masing indikator X (variabel bebas) terhadap indikator variabel Y (variabel terikat). Data pada penelitian ini meliputi variabel (X) faktor-faktor yang berhubunga dengan tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang meliputi tingkat pengetahuan program (X_1), umur responden (X_2), motivasi anggota (X_3), sifat kosmopolit (X_4), penghasilan suami (X_5), dan Partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL (Y) yang meliputi perencanaan, pelaksanaa, dan pemanfaatan hasil. Variabel tersebut ditabulasikan dan dikelompokkan berdasarkan kriteria. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{r_s} = 1 - \frac{6\ \sum_{t-1}^{n} di^2}{n^3}$$

Keterangan :
r_s = Penduga Koefisien Korelasi
di = Perbedaan setiap pasangan Rank
n = Jumlah Responden

Kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:
1) Jika $p \leq \alpha$ maka hipotesis diterima, pada $(\alpha) = 0{,}05$ atau $(\alpha) = 0{,}01$ berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji.
2) Jika $p > \alpha$ maka hipotesis ditolak, pada $(\alpha) = 0{,}05$ atau $(\alpha) = 0{,}01$ berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Program KRPL (Y)

Menurut Hastuty (2016) partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan usahatani memiliki faktor utama yaitu membantu pekerjaan suami. Partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dapat memberikan keringanan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam memanfaatkan perkarangan rumah. Menurut Mardikanto (2001) tingkat partisipasi memiliki tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil. Partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Rekapitulasi partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL

Kategori	Interval kelas	Jumlah Anggota KWT (Orang)	Presentase (%)
Rendah	49-67	7	23,33
Sedang	68-76	17	56,67
Tinggi	77-85	6	20,00
Jumlah		30	100,00
Modus	73	Sedang	

Berdasarkan Tabel 1 atas menunjukan bahwa tingkat partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani Mekar Agung termasuk dalam kategori sedang sebesar 56,67 persen dan modus yang sering muncul adalah skor 73 sebanyak 3 kali. Hal ini dikarenakan pada setiap kegiatan tidak sepenuhnya diikuti oleh ibu rumah tangga yang disebabkan oleh adanya kegiatan lain yaitu dalam mengurus rumah, anak-anak, dan memiliki pekerjaan lain, sehingga ibu rumah tangga memiliki keterbatasan waktu dalam mengikuti kegiatan secara keseluruhan.

Faktor-Faktor yang diduga Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Program KRPL (X)

Tingkat Pengetahuan Program (X_1)

Pengetahuan adalah sebuah penginderaan yang dimiliki oleh manusia terhadap obyek di dalam tubuhnya (mata, hidung, telinga, dan sebagainnya) untuk menunjukan sebuah insting terhadap pengetahuan disekitarnya (Notoadmojo, 2005) sedangkan program adalah sebuah unsur utama dalam menciptakan suatu

kegiatan dengan beberapa aspek yang meliputi, yaitu :

a. Tujuan kegiatan yang dicapai
b. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan
c. Aturan yang harus dipatuhi dengan prosedur yang akan dilalui
d. Perkiraan anggaran yang dibutuhkan
e. Strategi pelaksanaan program.

Pengetahuan tentang program merupakan keingintahuan responden terhadap sebuah program dalam kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Pengetahuan tentang program diklasifikasikan menjadi tiga kelas interval yang meliputi: rendah, sedang, dan tinggi. Sebaran jumlah responden berdasarkan pengetahuan tentang program dapat dilihat Tabel 2.

Tabel 2.
Sebaran responden berdasarkan tingkat pengetahuan program KRPL

Klasifikasi Pengetahuan Program	Interval kelas (Skor)	Jumlah anggota KWT (Orang)	Presentase (%)
Rendah	12-16	3	10,00
Sedang	17-20	18	60,00
Tinggi	21-24	9	30,00
Jumlah		30	100,00
Modus	21	Sedang	

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Tabel 2 menunjukan bahwa tingkat pengetahuan tentang program termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 60,00 persen serta skor yang sering muncul adalah angka 20 sebanyak 9 kali. Hal ini dikarenakan tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan sosialisasi sedang yang di sebabkan sebagian ibu rumah tangga sering mengikuti kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang KRPL baik di dalam desa maupun di luar desa, namun terdapat ibu rumah tangga yang tidak dapat mengikuti setiap sosialisasi dikarenakan mempunyai kesibukan lain.

Umur Responden (X_2)

Umur adalah lama waktu hidup dari dilahirkan sampai pada akhir usia seseorang dengan memiliki batasan aktivitas yang akan dilakukan, sehingga apabila umur seseorang cenderung dalam tahap besar makan rutinitas yang dilakukan pun terbilang kecil dan jika umur seseorang cenderung kecil maka rutinitas yang dilakukan cenderung besar (KBBI, 2016). Umur dibedakan menjadi tiga klasifikasi interval yaitu umur belum produktif (0-14) tahun, produktif (15-64) tahun, dan tidak produktif (> 65) tahun. Sebaran responden berdasarkan umur ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3.
Sebaran responden berdasarkan kelompok umur

Klasifikasi Tingkat Umur	Interval Kelas (Tahun)	Jumlah anggota KWT (Orang)	Presentase (%)
Belum produktif	0-14	0	0
Produktif	15-64	30	100,00
Tidak produktif	>65	0	0
Jumlah		30	100,00
Rata-rata		42	

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Tabel 3 menunjukan bahwa 100 persen umur responden termasuk pada umur produktif pada umur 15-64 dengan rata-rata umur 42 tahun. Sesuai dengan penelitian menurut Mantra (2004) menyatakan bahwa seseorang dikatakan mempunyai umur produktif pada golongan usia 15-65 tahun. Umur produktif merupakan usia seseorang dapat bekerja dengan baik dan memiliki semangat yang tinggi. Oleh karena itu, pada umur produktif seseorang akan mempunyai kemampuan yang matang dalam menerima pengetahuan-pengetahuan pada program KRPL serta memiliki tingkat kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam menciptakan produk-produk berbahan tradisional ramah lingkungan dari perkarangan KWT.

Motivasi Anggota (X_3)

Motivasi adalah sesuatu kekuatan yang dimiliki dalam diri seseorang dapat dikembangkan secara sendiri maupun dikembangankan dengan kekuatan dari luar, yang akan mempengaruhi hasil kinerja seseorang secara positif dan negative (Winardi, 2016). Sebaran responden menurut tingkat motivasi anggota KWT Mekar Agung dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Sebaran responden berdasarkan tingkat motivasi anggota

Kategori	Interval Kelas (Skor)	Jumlah Anggota KWT (Orang)	Presentase (%)
Rendah	10-23	2	6,67
Sedang	24-36	4	13,33
Tinggi	37-50	24	80,00
Jumlah		30	100,00
Modus	42	Tinggi	

Sumber : Analisis Data Primer, 2021.

Tabel 4 menunjukan bahwa motivasi anggota Kelompok Wanita Tani sebagian besar 80,00 pesen dengan kategori tinggi serta modus yang sering muncul adalah angka 42 sebanyak 6 kali. Hal ini dikarenakan pada tingginya tingkat kegiatan pelaksanaan program KRPL dan sedangnya penghasilan suami sehingga motivasi yang di dapat ibu rumah tangga berasal dari dalam diri menganggap bahwa adanya program KRL dapat memajukan Kelompok Wanita Tani Mekar Agung dan juga untuk menghasilkan tambahan uang serta membantu suami dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.

Sifat Kosmopolit (X_4)

Sifat kosmopolit menurut Listiana, dkk (2018) interaksi sosial yang dilakukan dengan perjalanan keluar daerahnya untuk mendapatkan informasi yang penting pada sebuah kegiatan seperti mengunjungi instansi terkait yang bertujuan mendapatkan pengetahuan atau informasi baru berguna dalam menyelesaikan masalah-masalah pertanian yang terjadi pada enam bulan terakhir, sehingga tingkat hubungan antara lingkungan luar dapat termanfaatkan dengan baik. Sebaran responden berdasarkan sifat kosmopolit dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.
Sebaran responden berdasarkan sifat kosmopolit

Kategori	Interval Kelas (Skor)	Jumlah KWT (Orang)	Persentase (%)
Rendah	7-11	17	56,67
Sedang	12-15	10	33,33
Tinggi	16-21	3	10,00
Jumlah		30	100,00
Modus	10	Rendah	

Sumber : Analisis Data Primer, 2021.

Tabel 5 menujukan bahwa sifat kosmopolit termasuk dalam kategori rendah sebesar 56,67 persen dengan modus yang sering muncul adalah skor 10 sebanyak 9 kali. Hal ini menunjukan bahwa sikap keterbukaan ibu rumah tangga terhadap pemanfaatan media masa masih terbilang kurang dikarenakan sebagian ibu rumah tangga yang mengikuti kelompok wanita tani mendapatkan informasi tentang KRPL di dapat dari penyuluh. Tetapi beberapa ibu rumah tangga lainnya mendapatkan informasi tentang KRPL dari dinas terkait dengan mengikuti penyuluhan diluar desa dan juga aktif dalam mencari informasi di media sosial.

Penghasilan Suami (X_5)

Penghasilan merupakan sebuah imbalan yang diberikan berkenaan dengan pekerjaan yang telah dilakukan sebagai tambahan ekonomi seseorang. Penghasilan juga merupakan kenaikan pada taraf ekonomi selama satu periode dalam bentuk pemasukan dan penambahan aset yang di dapat dari aktivitas normal seperti penjualan, pendapatan jasa, bunga, dividen, dan royalti (Martani, 2014). Tingkat penghasilan suami responden diklasifikasikan menjadi 3, yaitu rendah (Rp500.000,00 – Rp1.750.000), sedang (Rp1.800.000 - Rp2.500.000), dan tinggi (lebih dari Rp3.000.000). Sebaran jumlah responden berdasarkan penghasilan suami dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6.
Sebaran responden berdasarkan penghasilan suami

Kategori	Interval Kelas (Skor)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Rendah	Rp. 500.000,00 – 1.300.000,00	7	23,33
Sedang	Rp. 1.400.000,00 – 2.100.00,00	15	50,00
Tinggi	Rp. 2.200.000 – 3.000.000,00	8	26,67
Jumlah		30	100,00
Rata-rata	Rp.1.785.000,00	Sedang	

Sumber: Analisis Data Primer, 2021

Tabel 6 menunjukkan bahwa penghasilan suami kelompok wanita tani termasuk dalam kategori sedang sebesar 50,00 persen. Hal ini di karenakan motivasi yang di berikan anggota tinggi bertujuan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga. Sebagian besar pekerjaan kepala rumah tangga responden yaitu sebagai buruh tani dan pekerja bangunan yang mempunyai penghasilan tidak menentu. Sehingga pemanfaatan perkarangan rumah dalam program KRPL dapat membantu pada pemenuhan pangan sehari-hari dan membantu meringankan pengeluaran ekonomi keluarga.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 7.
Rekapitulasi hasil hubungan Variabel X dan Variabel Y

No	Variabel X	Variabel Y	Koefisien Korelasi	Sig(2-tailed)
1	Pengetahuan program	Tingkat partisipasi	0,469**	0,009
2	Usia	ibu rumah	0,517**	0,003
3	Motivasi petani	tangga dalam	0,427*	0,019
4	Sifat kosmopolit	program KRPL	0,398*	0,030
5	Penghasilan suami		0,406*	0,026

Keterangan :
r_s :*Rank Spearman*
* : Nyata pada taraf kepercayaan 95 % (α=0,05)
** : Sangat nyata pada taraf kepercayaann 99% (α=0,01)

Hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara yang terdapat pada rumusan masalah penelitian, dikarenakan dalam rumusan masalah telah dinyatakan pasa sebuah kalimat pertanyaan dengan jawaban yang dinyatakan secara sementara hanya karena sesuai teori yang ada namun tidak didasarkan dengan fakta-fakta yang terdapat dalam pengumpulan data dilapangan (Sugiyono, 2010). Hasil pengujian hubungan antara variabel X dan Variabel y dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 dapat dilihat bahwa seluruh variabel dependen berhubungan nyata terhadap variabel inependen karena nilai signifikansi pada seluruh variabel kurang dari 0,05 (Siegel, 1997).

Hubungan antara tingkat pengetahan program dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL .

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara variabel pengetahuan program (X_1) dan partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL (Y) dilakukan pengujian statistic dengan uji Korelasi *Rank Sperman* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,469. Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,009 lebih kecil dari α (0,05) dengan keputusan yang dapat diambil yaitu menerima H_1, artinya pengetahuan tentang program berhubungan dengan tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL.

Pengetahuan program kelompok wanita tani adalah sedang mempunyai hubungan sangat positif pada tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL yaitu sedang, di karenakan sebagian besar tingkat pendidikan wanita tani yaitu berpendidikan SMP-SMA (70,00%). Jika pengetahuan yang dimiliki tinggi maka partisipasi yang di berikan akan tinggi.

Hubungan antara umur responden dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara umur (X_2) dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL (Y)

dilakukan pengujian statistic dengan uji korelasi *Rank Sperman* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,517 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,003 lebih lebih kecil dari α (0,01) dengan demikian dapat diambil keputusan menerima H_1 artinya usia berhubungan nyata dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL di Desa Sumber Agung Kota Bandar Lampung.

Umur yang dimiliki oleh ibu rumah tangga seluruhnya termasuk pada kalangan umur produktif dapat dilihat pada Tabel 3 bahwa usia mempunyai hubungan sangat positif tetapi tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam progam KRPL adalah sedang. Hal ini disebabkan bahwa usia produktif mempunyai pola pikir dan daya tangkap yang kuat sehingga dapat memberikan inovasi dan kreatifitas yang tinggi dalam mengelola hasil perkarangan.

Hubungan antara motivasi anggota dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara motivasi (X_3) dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL (Y) dilakukan pengujian statistic korelasi *Rank Spearman* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,427 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,019 lebih lebih kecil dari α (0,05) dengan demikian dapat diambil keputusan menerima H_1 , artinya motivasi anggota berhubungan dengan tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL di Desa Sumber Agung Kota Bandar Lampung.

Motivasi yang dimiliki ibu rumah tangga adalah tinggi dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL sedang hal ini menunjukan hubungan positif artinya motivasi yang di miliki berasal dari dalam diri dikarenakan rendahnya penghasilan suami sehingga ibu rumah tangga mendapatkan dorongan untuk membantu suami meringankan pengeluaran ekonomi rumah tangga agar dapat memenuhi pangan rumah tangga sehari-hari.

Hubungan antara sifat kosmopolit dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara sifat kosmopolit (X_4) dengan partisipasi ibu rumah tangga (Y) dilaukan pengujian statistic dengan uji korelasi *Rank Sperman* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,398 dengan tingkat signifikansi diperoleh sebesar 0,030 lebih kecil dari α (0,05). Pengambilan keputusan menerima H_1, artinya sifat kosmopolit (X_4) berhubungan dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL (Y) di Desa Sumber Agung Kota Bandar Lampung.

Sifat kosmopolit kelompok wanita tani adalah rendah dengan tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL yaitu sedang, tetapi memiliki hubungan yang positif artinya perlu ditingkatkan kembali dalam berinteraksi pada lingkungan sekitar maupun kelompok wanita tani lainnya. Ibu rumah tangga dapat meningkatkan dengan cara memanfaatkan media masa, perjalanan keluar daerah dalam mengikuti kegiatan sosialisasi terkait program KRPL sehingga mendapatkan ilmu dan informasi-informasi yang dapat diterapkan pada Kelompok Wanita Tani Mekar Agung. Kelompok Wanita Tani memiliki akun di beberapa sosial media seperti facebook, Instagram, dan youtube.

Hubungan antara penghasilan suami dengan partisipais ibu rumah tangga dalam program KRPL

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara penghasilan suami (X_5) dengan partisipasi ibu rumah tangga (Y) dilakukan pengujian statistik dengan uji korelasi *Rank Sperman* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,406 dengan tingkat signifikansi diperoleh sebesar 0,026 lebih kecil dari α (0,05). Pengambilan keputusan menerima H_1, artinya penghasilan suami (X_5) berhubungan nyata dengan tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL (Y) di Desa Sumber Agung Kota Bandar Lampung.

Penghasilan suami.ibu rumah tangga Desa Sumber Agung terhadap tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam program KRPL adalah sedang, hal ini menunjukan bahwa adanya hubungan yang positif dikarenakan adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari dan meringankan biaya kebutuhan rumah tangga. Semakin rendah penghasilan maka tingkat partisipasi yang diberikan akan tinggi.

KESIMPULAN

Tingkat partisipasi ibu rumahtangga anggota Kelompok Wanita Tani Mekar Agung terhadap program KRPL termasuk dalam kategori sedang (56,67 persen). Ibu rumah tangga tidak dapat sepenuhnya mengikuti kegiatan pada program KRPL karena mengerjakan pekerjaan rumahtangga, seperti memasak, membersihkan rumah, dan mengurus anak-anak. Faktor-faktor yang berhubungan nyata dengan tingkat partisipasi ibu rumah tangga terhadap program KRPL, yaitu pengetahuan program, umur, motivasi anggota, sifat kosmopolit, dan penghasilan suami.

SANWACANA

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada dosen pembimbing dan pembahas. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti. S.I. D. (2009). *Desentralisasi dan Partisipasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta.

Martani, D. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat. Jakarta.

Hastuty, S. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Tani Kakao di Desa Padang Kamburi Kecamatan Buton Kabupaten Luwu. *Jurnal Perspektif*. Vol 01. No. 02. Palopo.

Jalal F., Supriadi. D. (2001). *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Adicita Karya Nusa. Yogyakarta.

KBBI. (2016). *Arti Kata Umur*, available from: http://kbbi.web.id/umur. Diakses Pada Tanggal 25 April 2021. Pukul 13:00 WIB.

Listiana., I. Sumardjo., Sadono. D., Tjiptopranoto., P. (2018). Hubungan Kapasitas Penyuluh dengan Kepuasan Petani dalam Kegiatan Penyuluhan. *Jurnal Penyuluhan*. Vol. 14. No. 2. Bogor.

Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Mantra., B. I. (2004). *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Pustaka Belajar. Yogyakarta

Mardikanto. T. (2001). *Prosedur Penelitian Penyuluhan Pembangunan.* Prima Theresia Pressindo. Surakarta.

Siegel, S. (1997). *Statistik Non-Parametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Gramedia. Jakarta

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuanitatf, Kualitatif, fan R&D.* Alfabeta. Bandung.

Winardi, J. (2016). *Manajemen Perubahan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.